BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian dari data yang telah dilakukan dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin banyak pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh suatu perusahaan terhadap lingkungan sekitar, maka semakin besar pula nilai perusahaannya.
2. Variabel kepemilikan manajemen tidak dapat bertindak sebagai variabel moderating dalam hubungannya antara variabel CSR dan nilai perusahaan. Sehingga penggunaan variabel kepemilikan manajemen tersebut kurang efektif.
3. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *R Square* sebesar 8,8%, yang berarti bahwa 8,8% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel CSR, kepemilikan manajemen dan interaksi antara CSR dengan kepemilikan manajemen. Sedangkan sisanya 91,2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Rendahnya nilai R *Square* disebabkan karena variabel yang

mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan hanya variabel CSR saja. Sedangkan kepemilikan manajemen dan interakski antara CSR dengan kepemilikan manajemen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode waktu yang lebih panjang, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat.
2. *Item* pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan hendaknya senantiasa diperbaharui sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat (Nurlela dan Islahuddin, 2008).
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel pemoderasi lain yaitu: ukuran perusahaan, tipe industri, kepemilikan institusional, komite audit dan profitabilitas.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Periode pengamatan yang relatif pendek yaitu 2006 sampai dengan 2008 sehingga memungkinkan praktik pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diamati belum menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar berupa data laporan keuangan tahunan (*annual report*), sehingga tidak semua *item* di

dalam daftar pengungkapan sosial diungkapkan oleh perusahaan secara jelas sebagaimana pengungkapan yang ada di dalam laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) (Nurlela dan Islahuddin, 2008).

3. Tidak menambahkan variabel pemoderasi yang lain dalam penelitian